

ABSTRAK

Nur Aulia Utamy, 2021, *Implementasi Kerjasama MTs Negeri 3 Pamekadan dengan Masyarakat melalui Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pamekasan*, Skripsi Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag

Kata Kunci: *Implementasi, Kerjasama Madrasah, Masyarakat*

Implementasi kerjasama adalah pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi kerjasama madrasah dengan masyarakat sangat dibutuhkan. Dengan adanya kerjasama tersebut maka akan mensukseskan pelaksanaan proses pendidikan. Madrasah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan, masyarakat juga dapat memberikan citra positif untuk madrasah dengan cara madrasah membangun komunikasi yang baik serta memberikan kegiatan pembinaan dan mitra kerja dengan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana perencanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana hasil implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan. *Keempat*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data yaitu kepala madrasah, guru dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* kepala madrasah melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat serta potensi lahan yang dimiliki masyarakat. Tidak hanya itu program kerjasama ini direncanakan juga untuk menunjang minimnya fasilitas madrasah, misalnya toilet, musholla dan lahan parkir. *Kedua*, kepala madrasah menuntut warga madrasah guru, murid untuk ikut terlibat dalam setiap program kegiatan. Jadi tidak hanya masyarakat tetapi seluruh warga sekolahpun juga ikut terlibat. Dalam proses kegiatan kerjasama ini, masyarakat mendapatkan pengarahan khusus dari guru dalam mengolah produk mulai dari proses pembuatan sampai pengemasan. Dalam pemasarannya produk ditawarkan kepada masyarakat sekitar madrasah, siswa serta orang tua siswa. *Ketiga*, hasil implementasi program kerjasama ini, madrasah memiliki banyak produk, seperti teh herbal daun bungur, mie sayur dan abon pepaya. tidak hanya itu, ada fasilitas

untuk masyarakat yang menggunakan lahan masyarakat misalnya, parkir motor, toilet dan musholla. Dari kerjasama ini, masyarakat juga mendapatkan income dan madrasah membuat masyarakat untuk mempunyai rasa memiliki terhadap madrasah. *Keempat*, dalam penghambatnya tidak semua masyarakat mau mengikuti program kerjasama ini, kurangnya fasilitas peralatan dalam proses produksi madrasah, kurangnya minat beli dari masyarakat karena bersaingnya produk-produk dari luar dan tidak mudah memahami karakter masyarakat. Pendukung dari program kerjasama ini yaitu kekompakan dan keikutsertaan semua warga madrasah, guru, siswa ikut andil dalam program kerjasama madrasah dengan masyarakat.